

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan di bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profil pembelajaran membaca pemahaman dan berbicara kelas V SDN Korpri II Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung berlangsung tanpa menggunakan strategi pembelajaran membaca yang tepat untuk materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, ketika proses pembelajaran tidak menggunakan alat pelajaran atau media pembelajaran yang berguna untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran.
2. Pada dasarnya siswa sudah mempunyai kemampuan untuk membaca. Akan tetapi, tidak semua yang dapat membaca mampu membaca pemahaman (memahami isi bacaan). Dan untuk kemampuan berbicara masih perlu ditingkatkan perbendaharaan kosakata dengan cara meningkatkan aktivitas membaca.
3. Profil pembelajaran membaca dengan strategi KWL (*What I Know, What I Want to Learn, What I Learned*), guru telah melaksanakan pembelajaran dengan tiga langkah utama dalam membaca yaitu: mengakses apa yang diketahui siswa, menentukan apa yang ingin dipelajari, dan mengingat apa yang telah dipelajari sebagai akibat dari membaca.
4. Dengan strategi KWL peningkatan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman (digambarkan dalam indeks gain) meningkat sebesar 0,71 (klasifikasi baik), dan untuk menceritakan kembali isi bacaan sebesar 0,38 (klasifikasi ika menceritakan kembali isi cukup). Dengan demikian,

strategi KWL tepat untuk diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran membaca, agar siswa memiliki kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan untuk berbicara yang lebih baik.

5. Terdapat perbedaan kemampuan membaca dan berbicara antara siswa yang belajar dengan strategi KWL dengan siswa yang belajar dengan metode pemberian tugas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka berikut ini beberapa saran yang dapat penulis sampaikan untuk perbaikan pembelajaran membaca dan berbicara di masa yang akan datang, sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam berbicara memanfaatkan kosakata yang diperoleh dari rutinitas siswa dalam membaca. Oleh karena itu, keterampilan membaca dan berbicara, hendaknya mendapat porsi yang seimbang.
2. Proses pembelajaran berbicara membutuhkan waktu yang lama. Untuk hal tersebut guru harus berusaha menyiasatinya dengan teknik lain yang tidak mengganggu terhadap pembelajaran, sebagai contoh dengan hanya perwakilan dari setiap kelompok siswa (kelompok atas, tengah, dan bawah).
3. Reproduksi kalimat yang disampaikan siswa ketika menceritakan kembali isi bacaan mempunyai kesamaan. Hal ini terjadi karena siswa terundang oleh format kegiatan yang dilakukan. Untuk hal tersebut, maka guru harus berusaha mencari format kegiatan yang lain agar siswa memiliki kemampuan reproduksi kalimat yang berbeda.
4. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran.
5. Dalam proses pembelajaran membaca, guru hendaknya menggunakan strategi yang tepat, agar tujuan pembelajaran mudah dicapai. Salah satu

Duriah , 2013

PEMBELAJARAN MEMBACA DENGAN KWL (*WHAT I KNOW - WHAT I WANT TO LEARN - WHAT I LEARNED*) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN BERBICARA SISWA

KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

strategi yang direkomendasikan dalam pembelajaran membaca dari penelitian kali ini adalah strategi KWL (*What I Know, What I Want to Learn, What I Learned*) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan berbicara.

